



► LINGKUNGAN HIDUP

Srigading Yakin Urusan Sampah Terselesaikan

SANDEN—Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Srigading, Kapancwon Sanden memastikan persoalan sampah yang selama ini masih jadi pekerjaan rumah segera teratasi karena tahun ini dapat anggaran Rp800 juta untuk renovasi Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R) Srigading.

Lurah Srigading Prabawa Suganda mengatakan saat ini kalurahannya telah memiliki TPS3R namun dari segi bangunan dan operasional belum optimal. Karena itu, pada tahun ini Pemkab Bantul telah menganggarkan dana renovasi TPS3R sebesar Rp800 juta disertai penambahan alat.

“Untuk alatnya, besarnya dan jumlahnya berapa belum tahu. Hal ang sudah jelas, akan ada bantuan alat selain renovasi bangunan karena sejauh ini sudah ada satu alat pembakar di TPS3R,” kata Bowo, panggilan akrab Prabawa Suganda, kepada *Harian Jogja*, Senin (13/1).

Saat ini TPS3R Srigading telah mengolah

Saat ini TPS3R Srigading telah mengolah sebanyak empat ton sampah selama sepekan. Diharapkan dengan adanya renovasi bangunan dan penambahan alat, maka TPS3R Srigading bisa mengolah sampah lebih dari empat ton dalam sepekan sehingga mampu mengatasi masalah sampah di Srigading.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul Rudy Suharta mengaku pada 2024 instansinya telah menyelesaikan pembangunan tiga TPS3R, yakni di Bantul, Caturharjo dan Potorono yang dibiayai dengan Dana Keistimewaan.

Untuk TPS3R Potorono proyek pembangunan menelan Rp1,6 miliar dari Danais dan dalam penyelesaian pembangunan. Untuk TPS3R Bantul mendapatkan Rp940 juta dari Danais sedangkan TPS3R Caturharjo yang mendapatkan anggaran dari Danais Rp1,2 miliar.

Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho mengungkapkan pada tahun ini DLH akan mengoptimalkan keberadaan TPST Modalan, TPST Dingkikan dan ITF Niten untuk mengatasi masalah sampah.

Selain itu, sejumlah TPS3R seperti Bantul, Potorono, Srigading, Sokowaten dan Caturharjo juga dioptimalkan untuk mengatasi sampah. “Untuk penambahan TPST tidak ada. Kami optimalkan yang ada,” katanya. (*Jumali*)